

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Overhead pass merupakan teknik dasar yang sangat menentukan pada saat bermain basket, juga merupakan lemparan bola yang dimulai dari atas kepala menggunakan kedua tangan dan melemparkannya dengan sentakan kuat dari pergelangan tangan dan jari-jemari. Lemparan ini biasanya digunakan jika berada dalam penjagaan ketat lawan posisi kamu lebih tinggi dari lawan. *Overhead pass* dapat juga dilakukan dengan berdiri dengan sikap awal melangkah. Bola dipegang dengan dua tangan di atas kepala, badan sedikit condong ke depan. Sebagai awalan bola ditarik ke belakang kemudian diluruskan ke depan. Lemparkan bola ke depan dengan cara mengayun kedua tangan, bersamaan kaki belakang dilangkahkan ke depan.

Operan merupakan jantung dari permainan bola basket. Permainan bola basket yang baik dibangun dari operan yang akurat. Pada umumnya operan dapat dilakukan dengan cepat dan keras, tetapi tidak liar sehingga bola dapat dikuasai oleh teman yang menerimanya. Jenis operan tergantung pada situasi keseluruhan, yaitu kedudukan teman, situasi teman, *timing*, dan taktik yang dilakukan. Ada 4 (empat) operan dasar yang harus dikuasai pemain, yaitu *chest pass* (operan dada), *bounce pass* (operan pantul), *overhead pass* (operan dari atas kepala), dan *baseball pass* (operan dari samping).

Seorang guru harus memiliki langkah-langkah untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satunya adalah guru harus memilih metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan cocok yakni metode drill. Metode drill yang dimaksud adalah metode pembelajaran yang menggunakan cara berulang-ulang dalam memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan. Dengan strategi ini, maka siswa akan memiliki kesempatan besar untuk belajar melalui guru mata pelajaran maupun melalui teman-temannya, dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan oleh guru.

Dengan adanya metode drill ini, siswa dapat mengatasi masalah yang dialaminya, khususnya dalam kemampuan gerak dasar *overhead pass* pada

permainan bola basket. Karena, kenyataannya hasil observasi di kelas V SDN No 61 Kota Timur Kota Gorontalo, ditemui dari 21 siswa yang diobservasi, sebanyak 3 orang siswa atau sebanyak 14,29% yang masuk kategori sangat baik, sebanyak 4 orang siswa atau sebanyak 19,05 yang masuk pada kategori baik, sebanyak 9 orang siswa atau sebanyak 42,86% yang masuk pada kategori cukup dan 5 orang siswa atau sebanyak 23,81% masuk kategori kurang. Dari data ini dapat diketahui bahwa dari 21 orang siswa belum memiliki kemampuan *overhead pass*. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka seorang guru penjasorkes harus memilih metode sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dengan demikian, peneliti memilih suatu metode yakni drill, sehingga siswa yang belum memiliki kemampuan *overhead pass* pada permainan bola basket dapat diatasi. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan memformulasikan judul “Meningkatkan Gerak Dasar *Overhead pass* Pada Permainan Bola Basket Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas V di SDN No. 61 Kota Timur Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : belum adanya lapangan khusus bola basket, kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *overhead pass* pada permainan bola basket, penggunaan metode pembelajaran yang belum tepat, serta kurangnya perhatian siswa dalam menerima materi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan gerak dasar *overhead pass* pada permainan bola basket pada siswa kelas V SDN No. 61 Kota Timur Kota Gorontalo?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dengan mengidentifikasi masalah yang ditemukan, maka diberikan solusi yang lebih efektif dan menyenangkan siswa. Untuk lebih efektifnya pelaksanaan tindakan, guru perlu mempertimbangkan kondisi perkembangan peserta didik yaitu potensi diri dan kemampuan dalam bermain. Masalah tentang rendahnya

gerak dasar *overhead pass* pada permainan bola basket pada siswa kelas V SDN No. 61 Kota Timur Kota Gorontalo akan dipecahkan dengan menggunakan metode drill.

Langkah-langkah dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa pada permainan bola basket khususnya gerak dasar *overhead pass* melalui metode drill sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan atau memberikan contoh bagaimana gerak dasar *overhead pass* yang benar pada permainan bola basket.
- b. Guru melaksanakan pembelajaran tentang gerak dasar *overhead pass* berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan memperhatikan aspek-aspek : a) Bola dipegang dengan dua tangandi atas kepala, b) badan sedikit condong ke depan, c) Sebagai awalan bola ditarikke belakang kepalakemudian diluruskan ke depan, dan d) Lemparkan bola ke depan dengancara mengayun kedua tangan, bersamaan kaki belakang dilangkahkan kedepan.
- c. Memberikan kesempatan pada siswa melakukan *overhead pass* pada permainan bola basket.
- d. Setiap siswa yang berhasil melaksanakan *overhead pass* dengan baik di beri motivasi agar berlatih lebih giat lagi.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan gerak dasar *overhead pass* pada permainan bola basket pada siswa kelas V SDN No. 61 Kota Timur Kota Gorontalo melalui penggunaan metode drill.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat member informasi yang bersifat ilmiah tentang penggunaan metode drill dalam pembelajaran penjasorkes.
2. Dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru di SDN No. 61 Kota Timur Kota Gorontalo terhadap proses pembelajaran penjasorkes.

3. Sebagai landasan teori untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar *overhead pass* terhadap siswa SDN No. 61 Kota Timur Kota Gorontalo.
4. Sebagai bahan ajar untuk guru maupun sekolah guna meningkatkan keterampilan gerak dasar *overhead pass* melalui metode drill.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi Siswa : dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran untuk lebih meningkatkan gerak dasar *overhead pass* pada permainan bola basket.
- b) Bagi Peneliti : dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan metode drill sebagai alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran penjasorkes.
- c) Bagi Guru : diharapkan menjadi bahan acuan atau masukan yang objektif umumnya dan khususnya pada mata pelajaran penjasorkes untuk menerapkan metode drill dalam kemampuan gerak dasar *overhead pass* pada permainan bola basket.
- d) Bagi Sekolah : merupakan sumbangan pikiran dan para guru khususnya kepada guru penjasorkes untuk lebih meningkatkan kemampuan gerak dasar *overhead pass* pada permainan bola basket.